

STADION SEPAK BOLA INTERNASIONAL DJARUM KUDUS

Elvira Nur Oktavani; Dr. Nur Rahmawati Syamsiyah, S.T., M.T
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Adanya sarana prasarana olahraga maka sangat memungkinkan berbagai kegiatan olahraga akan diselenggarakan di Kudus. GOR Olahraga Werguwetan di Kudus merupakan satu-satunya sarana dan prasarana olahraga di bawah Pemda Kudus. Hal tersebut menimbulkan keadaan yang prihatin di bidang olahraga Kabupaten Kudus. Apalagi seiring berjalannya waktu, GOR Werguwetan tidak mampu memenuhi kebutuhan pengguna sarana olahraga Kudus. Padahal, Kudus selalu menjadi unggulan dalam mengirimkan atlet berbakat ke tingkat provinsi maupun nasional. Klub-klub di Kudus juga tidak hanya satu, sehingga perlunya sebuah tempat untuk melakukan aktivitas olahraga dan menyelenggarakan pertandingan antar klub maupun yang lainnya. Salah satu klub sepak bola Kudus yaitu, SSB Djarum. Perancangan stadion sepak bola dengan konsep desain standar internasional. Diharapkan dapat mawadahi aktivitas semua penggunanya, bukan hanya atlet SSB Djarum, melainkan atlet klub lainnya. Mampu merespon kondisi lingkungan serta dapat menjadikan Kabupaten Kudus semakin maju dengan adanya stadion berskala internasional yang ditujukan untuk publik.

Kata Kunci: stadion, internasional, sekolah sepak bola.

Abstract

The existence of sports infrastructure means that it is very possible that various sports activities will be held in Kudus. The Werguwetan Sports Sports Hall in Kudus is the only sports facility and infrastructure under the Kudus Regional Government. This has created a state of concern in the field of sports in Kudus Regency. Moreover, as time goes by, the Werguwetan Sports Hall is unable to meet the needs of users of Kudus sports facilities. In fact, Kudus has always been the leader in sending talented athletes to the provincial and national levels. There is not only one club in Kudus, so we need a place to carry out sports activities and hold matches between clubs and others. One of the Kudus football clubs, SSB Djarum. The design of a football stadium with an international standard design concept. It is hoped that it can accommodate the activities of all its users, not just SSB Djarum athletes, but other club athletes. Able to respond to environmental conditions and can make Kudus Regency more advanced with the existence of an international scale stadium aimed at the public.

Keywords: stadium, international, football school.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, sepak bola menjadi olahraga yang paling digemari dan populer saat ini di semua kalangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, sepak bola juga digemari di seluruh penjuru dunia. Apalagi di tengah ramainya Piala Dunia 2022 yang saat ini menjadi buah bibir. Untuk mendukung prestasi sepak bola di Indonesia perlunya sebuah sarana dan prasarana yang memadai. Stadion menjadi sebuah sarana prasarana dalam menyelenggarakan berbagai macam kegiatan olahraga, salah satunya adalah sepak bola. Aktivitas olahraga sepak bola yang dapat dilakukan di stadion yaitu seperti latihan hingga pertandingan.

Pencapaian sepak bola Indonesia saat ini dapat dikatakan menyedihkan. Kemerosotan tampaknya menghapus pencapaian sebelumnya. Padahal, Indonesia telah membuat kemajuan yang signifikan dan dianggap baik di seluruh kawasan ASEAN. Banyak tragedi yang membuat prestasi sepak bola Indonesia suram. Tragedi pertama sepak bola lokal yaitu Kanjuruhan. Peristiwa pengendalian massa yang menewaskan banyak korban pada 1 Oktober 2022 silam terjadi pasca pertandingan sepak bola di Stadion Kanjuruhan di Malang, Jawa Timur. Tragedi selanjutnya adalah janji-janji dari Erick Thohir selaku Ketua Umum PSSI yang tidak terealisasi dengan baik.

Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi dengan sejarah panjang dalam persepakbolaan nasional. Sepak bola mulai populer di Jawa Tengah pada tahun 1990-an yang saat itu didominasi oleh klub PSIS Semarang. Lalu, di musim berikutnya, Persiku Kudus (Kurniawan, Jayusman, & Muntholib, 2017). Di Indonesia, tim-tim kurang memperhatikan pembinaan pemain muda yang sudah cukup baik secara serius, sehingga pada fase profesional pemain muda Indonesia sulit berkembang dan kalah bersaing dengan pemain impor dari Brazil, Spanyol, Jepang, dan negara lainnya (Kurniawan, Jayusman, & Muntholib, 2017). SSB Djarum Kudus merupakan salah satu klub sepak bola yang aktif hingga sekarang di Kudus, Jawa Tengah. Pada tahun 2020 silam, salah satu pemain binaan SSB Djarum Kudus, Krisna Sulistia Budianto lolos seleksi pemain Garuda Select Jilid III untuk berangkat ke Inggris (SUARABARU, 2020). Selain SSB Djarum, terdapat klub-klub sepak bola lainnya yang berada di Kudus. Klub-klub tersebut telah mendidik pemain muda berbakat dan meraih banyak penghargaan

Kurangnya pemeliharaan infrastruktur olahraga dapat memiliki pengaruh merugikan yang signifikan terhadap industri olahraga. Alhasil, sarana dan prasarana olahraga menjadi aset berharga di bidang olahraga (Nugroho, 2019). Adanya sarana prasarana maka sangat

memungkinkan berbagai kegiatan olahraga akan diselenggarakan di Kudus. GOR Olahraga Werguwetan di Kudus merupakan satu-satunya sarana dan prasarana olahraga di bawah Pemda Kudus. Para atlet SSB Djarum melakukan kegiatan di lapangan milik desa Jepang Pakis. Oleh karena itu, Perancangan Stadion Sepak Bola Internasional Djarum Kudus penting untuk diangkat, diharapkan dapat menjadi sarana prasarana yang memwadahi aktivitas semua penggunanya. Bukan hanya atlet SSB Djarum, melainkan atlet klub lainnya. Hal tersebut tentunya untuk mengasah bakat para atlet. Selain itu, dapat menjadikan Kabupaten Kudus semakin maju dengan adanya stadion berskala internasional yang ditujukan untuk publik.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pemilihan site yang strategis untuk dibangunnya sebuah stadion internasional di Kudus?
- b. Bagaimana desain bangunan stadion berskala internasional di Kudus yang memwadahi seluruh aktivitas penggunanya baik atlet SSB Djarum, atlet klub lain maupun gelaran kompetisi sepak bola nasional dan internasional?

1.3. Tujuan

- a. Mencari dan menentukan site stadion yang strategis di Kudus
- b. Identifikasi fasilitas stadion sesuai dengan standar internasional FIFA
- c. Analisis kebutuhan pengguna sesuai dengan standar internasional sehingga dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

2. METODE

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data fisik dan non fisik guna memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi eksisting tapak, kondisi lingkungan sekitar, serta pendukung lainnya yang dapat mendukung proses desain perancangan seperti kelengkapan sarana prasarana.

b. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari data dari buku, jurnal, berita, regulasi dan sumber referensi lainnya.

c. Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui observasi serta studi literatur, selanjutnya dianalisis untuk memperoleh gagasan dalam proses perancangan.

d. Penerapan Konsep Desain

Hasil analisis data menjadi bahan acuan dalam menyusun konsep bangunan seperti konsep site, ruang, massa, tampilan arsitektur, serta struktur utilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gagasan Perancangan

Perancangan ini merupakan stadion yang dirancang berdasarkan standar internasional FIFA. Sebelum adanya peraturan FIFA, sepak bola adalah olahraga yang anarkis. Perkembangan sepak bola di kala itu juga disertai pula banyak pembangunan-pembangunan stadion untuk membedakan antar penonton pendukung kedua regu yang sedang bertanding untuk menghindari anarkisme dari kedua pendukung tersebut (Setiawan, 2010). Stadion merupakan gagasan untuk memenuhi kebutuhan olahraga terutama sepak bola bagi warga Kabupaten Kudus. Stadion ini menjadi fasilitas penting di Kudus karena minimnya sarana prasarana olahraga yang memadai di kabupaten tersebut. Selain itu, adanya stadion dapat meningkatkan perekonomian Kudus dengan adanya pertandingan dan event lain yang dapat diadakan di stadion. Adanya event-event olahraga tersebut nantinya akan menarik masyarakat luar untuk datang. Oleh karena itu, desain stadion ini mempertimbangkan kesesuaian lokasi yang strategis dengan bangunan.

Stadion ini merupakan stadion dengan skala internasional dilengkapi lapangan serta tribun. Untuk membedakan stadion ini dengan stadion yang lainnya adalah dengan mengaplikasikan ciri khas Kudus pada perancangannya seperti bentuk stadion yang merupakan metafora dari Caping Kalo yaitu baju adat Kudus. Sehingga bangunan ini juga dapat menjadi salah satu ikon Kabupaten Kudus. Struktur atap yang digunakan nantinya adalah space frame yang mengelilingi bangunan.

3.2 Lokasi Site

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih site perancangan stadion ini. Pada penilaian ini dilakukan dengan beberapa aspek yang dianggap penting. Luasan lahan, potensi lingkungan, jarak antara tapak dan kota, ketersediaan transportasi umum maupun pribadi untuk mengakses tapak, kebisingan area serta peraturan daerah menjadi beberapa aspek yang dipertimbangkan.

Tabel 1. Komparasi Site

	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Luas	3,1 hektare	3,3 hektare	4,9 hektare

	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Potensi Lingkungan	Dekat dengan area kampus dan pertokoan serta permukiman warga	Dekat dengan pertokoan dan lapangan desa	Dekat dengan pusat perbelanjaan, permukiman dan gerbang Kota Kudus
Akses	Jarak menuju pusat kota (Alun-Alun Kudus) : 4 km Jarak menuju jalan nasional : 1,1 km	Jarak menuju pusat kota (Alun-Alun Kudus) : 2 km Jarak menuju jalan nasional : 300 m	Jarak menuju pusat kota (Alun-Alun Kudus) : 2,5 km Jarak menuju jalan nasional : 240 m
Transportasi umum	Jarak dengan terminal bus tipe A : 13,1 km Jarak dengan terminal bus tipe C : 5,4 km	Jarak dengan terminal bus tipe A : 7,2 km Jarak dengan terminal bus tipe C : 3,4 km	Jarak dengan terminal bus tipe A : 3 km Jarak dengan terminal bus tipe C : 1,3 km
Kebisingan	Rendah	Tinggi	Cukup
RTRW Kudus	Site berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi	Site berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi	Site berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi

Sumber : (Penulis, 2023)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa site ke-3 merupakan site yang paling strategis dari segi potensi lingkungan maupun luas lahan. Site tersebut berdekatan dengan jalan nasional, berhadapan dengan area persawahan serta terdapat pusat perbelanjaan yang membuat area tersebut cukup ramai dilalui masyarakat. Selain itu, area persawahan memberikan suasana sejuk dan asri serta bebas polusi.

Site berada di Jl. Museum Kretek, Getas, Getas Pejaten, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Bentuk site polygon (tidak beraturan) mengikuti luas lahan kosong dengan luas 4,9 ha dengan ukuran site seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Eksisting Site

Sumber : (Penulis, 2023)

Kondisi kontur site relative datar. Jalan di depan site merupakan Jalan Museum Kretek dan terdapat jalan nasional yang terhubung yaitu Jalan Kudus-Semarang. Berbatasan di sisi utara dengan area permukiman, selatan dengan sawah, timur dengan area kuliner, dan barat berbatasan dengan area permukiman serta superindo.

3.3 Pengguna dan Kebutuhan Ruang

- a. Pelaku Utama, yaitu terdiri dari pemain atau atlet serta *official* tim yang mendampingi atlet (manajer, asisten manajer, kepala pelatih, asisten pelatih, pelatih fisik, tim pemandu bakat, fisioterapis, *masseur*, dan kitman tim). Selain itu, terdapat pengajar atau guru olahraga yang mengajar di kelas.
- b. Pengawas Pertandingan, bertugas mengawasi pertandingan agar berjalan lancar. Diperankan oleh wasit, asisten wasit, LOC (panitia acara), penyelenggara acara, serta pihak media.
- c. Pengelola Stadion, memiliki tugas untuk melakukan pemantauan dan melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada di stadion agar selama kegiatan berlangsung secara baik. Pengelola stadion terdiri dari pemilik, direktur pengelola, wakil direktur pengelola, manajer sekretariat, manajer operasional, manajer maintenance serta semua sub bidang manajemen tersebut.
- d. Supporter, merupakan pelaku paling penting dalam mendukung berjalannya event pertandingan sepak bola. Supporter berperan memberikan semangat kepada tim yang didukung agar berhasil memenangkan pertandingan.

Tabel 2. Kebutuhan Ruang

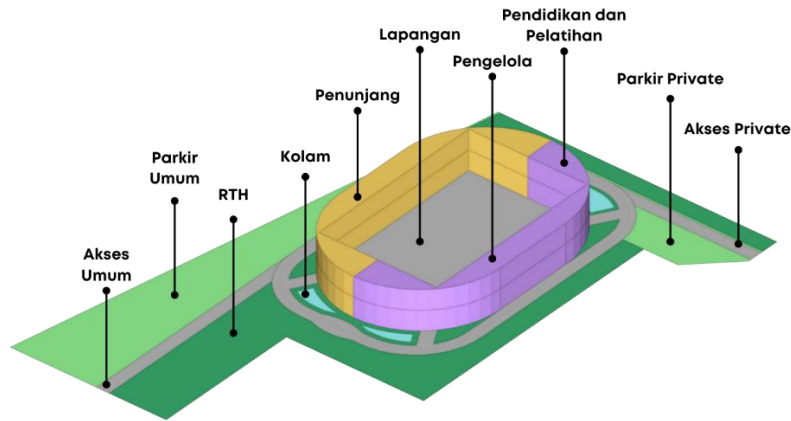
Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas - Audio visual - Ruang guru/pelatih - Perpustakaan
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan <i>outdoor</i> - Ruang kebugaran/gym - Ruang ganti - Ruang bilas - Ruang tunggu - Ruang peralatan - Ruang medis
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang owner - Ruang direktur - Ruang staff - Ruang <i>meeting</i> - Ruang tamu
Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Musholla - <i>Security</i> - Lavatory - Gudang - Area parkir - <i>Ticketing</i> - Toko souvenir

Sumber : (Penulis, 2023)

3.4 Zonifikasi

Berdasarkan fungsi ruang dalam objek perancangan, fungsi utama stadion ini adalah menunjang kegiatan atlet sepak bola klub-klub yang ada di Kabupaten Kudus, terutama klub dari SSB Djarum. Menyediakan lapangan sebagai tempat latihan sepak bola, ruang kelas serta ruang audio visual untuk atlet. Terdapat ruang pengelola dan ruang fasilitas penunjang fungsi pendidikan dan pelatihan serta pengelolaan.

Zonifikasi ruang pada perancangan stadion yaitu terdapat zona pendidikan dan pelatihan, zona pengelola, dan zona penunjang. Terdapat akses private bagi atlet dan pihak yang berkepentingan sehingga mencapai bangunan lebih mudah. Selain itu, dilakukan pemisahan jalur sirkulasi serta evakuasi antar supporter.

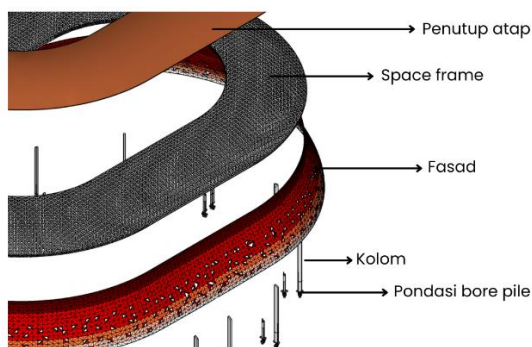


Gambar 2. Zonifikasi Ruang

Sumber : (Penulis, 2023)

3.5 Struktur

Sistem struktur yang diterapkan adalah struktur beton pada badan stadion dan baja space frame pada kepala stadion. Material beton memiliki risiko kebakaran rendah. Pada umumnya, bangunan stadion menggunakan space frame pada atap bentang lebarnya. Pada perancangan stadion ini, space frame pada atap mengelilingi bentuk stadion yaitu oval. Atap bentang lebar umumnya memaksimalkan ruang sehingga bangunan bebas kolom. Struktur bawah menggunakan pondasi bore pile.



Gambar 3. Rencana Struktur

Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 4. Space Frame

Sumber : (Archdaily, 2018)

3.6 Konsep Arsitektur

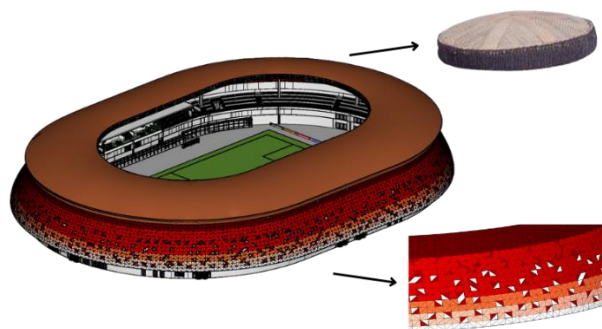
Berdasarkan bentuk umum stadion, gubahan massa pada perancangan ini berbentuk oval. Selanjutnya terdapat penambahan massa dengan bentuk metafora dari bentuk tampah. Bagian atap ditutup dengan atap space frame dan terdapat void di tengahnya.



Gambar 5. Gubahan Massa

Sumber : (Penulis, 2023)

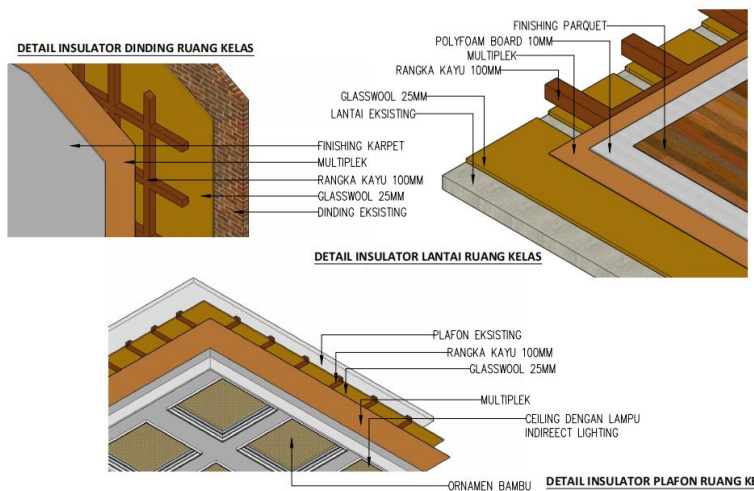
Konsep pada bangunan adalah neo-vernakular yang merupakan gabungan dari modern dan vernacular. Dasar pertimbangan dalam perancangan stadion yaitu menampilkan ciri khas Kabupaten Kudus serta memperhatikan fungsi bangunan stadion yang sebagai fasilitas pendidikan dan pelatihan sepak bola. Ciri khas tersebut diadaptasi dari bentuk Caping Kalo. Caping kalo merupakan tampah kecil yang dipakai pada busana adat Kudus. Atap space frame yang merupakan metafora dari bentuk tampah dipadukan dengan fasad yang menggunakan bahan ACP dengan warna gradasi memberikan kesan neo-vernakular pada eksterior bangunan. Warna gradasi seperti kuning, oranye, dan merah dipilih agar menggambarkan cerah, bahagia serta membangkitkan semangat. Dengan demikian, tampilan arsitektur pada stadion ini akan menjadi ikonik Kabupaten Kudus.



Gambar 6. Ide Bentuk

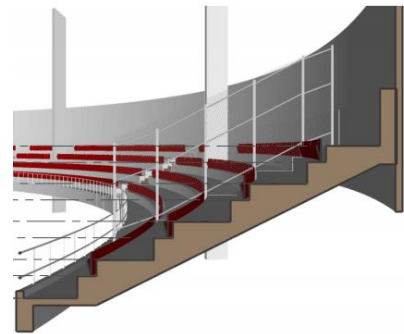
Sumber : (Penulis, 2023)

Konsep modern diaplikasikan pada interior. Warna di dominasi warna coklat tua dan muda sebagai warna-warna kayu. Material lantai menggunakan keramik dan pada ruang kelas menggunakan parquet yang dilapisi peredam suara.



Gambar 7. Detail Insulator Ruang Kelas

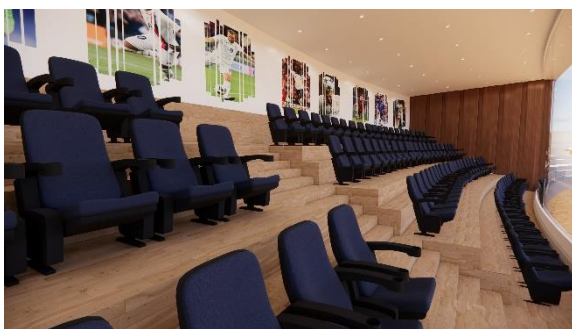
Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 8. Pembatas Tribun

Sumber : (Penulis, 2023)

Pada tribun VIP terdapat lobby VIP yang memberikan kenyamanan terhadap pengguna. Tribun tersebut berada di dalam ruangan sehingga terhindar dari kondisi iklim yang ekstrem. Ruangan dilengkapi pendingin dan akses toilet yang mudah. Terdapat kaca dengan tebal 20 mm anti peluru. Kaca tersebut dipasang dengan ketinggian 10 meter. Kaca yang digunakan yaitu jenis safety tempered glass. Jenis tersebut memiliki keunggulan ketika hancur, pecahannya tidak membahayakan pengguna. Terdapat pagar pembatas pada tribun umum sebagai upaya mengurangi kerusakan yang terjadi antar supporter tim. Pagar pembatas tersebut diletakkan di antara tribun.



Gambar 9. Ruang VIP dan Media

Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 10. Ruang VIP dan Media

Sumber : (Penulis, 2023)

3.7 Konsep Lansekap

Pada lapangan sepak bola menggunakan rumput sintetis sesuai dengan standar FIFA. Pemasangan dan perawatan rumput sintetis juga lebih mudah. Kelebihan lainnya dari lapangan rumput sintetis adalah dapat mempertahankan penggunaan yang lebih intensif daripada lapangan berbasis rumput alami dan tidak bergantung pada kondisi iklim untuk

pertumbuhan tanaman. Elemen landscape sebagai ruang terbuka hijau yaitu seperti kolam, tanaman peneduh, ground cover, dan tanaman hias. Selain itu, terdapat jalan setapak atau stepping stone agar rumput tidak rusak karena diinjak.



Gambar 11. Rumput Sintetis Lapangan

Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 12. Landscape

Sumber : (Penulis, 2023)

4. PENUTUP

Perancangan stadion ini bertujuan untuk memberikan sarana prasarana yang memadai segala aktivitas para atlet klub-klub sepak bola di Kudus seperti pelatihan maupun pendidikan. Adanya stadion ini dengan fasilitas berstandar internasional FIFA diharapkan dapat meningkatkan kualitas atlet sepak bola generasi muda, serta meningkatkan perekonomian Kudus dengan diselenggarakannya pertandingan maupun event lainnya yang dapat dilaksanakan di stadion. Desain stadion ini mempertimbangkan kesesuaian lokasi yang strategis dengan bangunan. Lokasi perancangan stadion ini berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi. Aksesibilitas yang baik memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk menuju ke lokasi stadion. Selain itu, klub-klub yang ada di Kudus dapat menjangkau stadion ini dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Archdaily. (2018, Juni 19). *Luzhniki Stadium / SPEECH*. Retrieved from <https://www.archdaily.com/896484/luzhniki-stadium-speech/5b23c5c8f197cc06de00015f-luzhniki-stadium-speech-photo>
- Kurniawan, A., Jayusman, & Muntholib, A. (2017). Dinamika Persatuan Sepak Bola Indonesia Kudus (Persiku) 1993-2005. *Journal of Indonesian History*, 1-11.
- Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- SUARABARU. (2020, November 9). *Pemain SSB Djarum Lolos Tim Garuda Select Jilid III*. Retrieved from [suarabaru.id: https://suarabaru.id/2020/11/09/pemain-ssb-djarum-lolos-tim-garuda-select-jilid-iii](https://suarabaru.id/2020/11/09/pemain-ssb-djarum-lolos-tim-garuda-select-jilid-iii)